

KAJIAN TEOLOGI KONTEKSTUAL TENTANG MAKNA PERKAWINAN ADAT “BAASSU WISARA” DI KGPM SIDANG KANAAN KABARUAN TIMUR

Laidy Tirsia Mamarodia

210201048

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemahaman jemaat KGPM Sidang Kanaan Kabaruan Timur tentang Baassu Wisara, dan menganalisis upaya teologi kontekstual KGPM Sidang Kanaan Kabaruan Timur terhadap Baassu Wisara.

Dalam menyelesaikan masalah ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif pendekatan deskriptif akan mendeskripsikan tentang bagaimana pemahaman jemaat KGPM Sidang Kanaan Kabaruan Timur tentang Baassu Wisara.

Hasil penelitian ini adalah: 1. Baassu Wisara dipahami sebagai perkawinan keluarga dan Baassu Wisara ada sebelum kekristenan masuk sehingga tradisi ini menjadi bagian penting bagi masyarakat Talaud khususnya Desa Kabaruan. 2. Upaya teologi kontekstual yang telah dilakukan dalam Baassu Wisara adalah gereja mengambil peran penting dalam prosesi Baassu Wisara.

Kata kunci: Teologi kontekstual, KGPM Sidang Kabaruan, Baassu Wisara

**CONTEXTUAL THEOLOGICAL STUDY ON THE MEANING OF
TRADITIONAL MARRIAGE “BAASSU WISARA” AT THE KGPM
SIDANG KANAAN KABARUAN TIMUR”**

Laidy Tirsa Mamarodia

210201048

ABSTRACT

The purpose of this research is to describe the understanding of the KGPM Sidang Kanaaan Kabaruan regarding Baassu Wisara and to analyze the contextual theological efforts of the KGPM Sidang Kanaaan Kabaruan regarding Baassu Wisara.

In solving this problem, the researcher used qualitative research with a descriptive approach to describe how the congregation of the KGPM east Kanaaan Congregation understand Baassu Wisara.

The result of this study are: 1. Baassu Wisara is understood as a family marriage and Baassu Wisara existed before Christianity came in so that this tradition became an important part of the Talaud Community, especially Kabaruan Village. 2. The Contextual theological efforts that have been carried out in Baassu Wisara are that the church takes an important role in the Baassu Wisara procession.

Keywords: *Contextual theology, KGPM Sidang Kabaruan, Baassu Wisara*